

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat berdasarkan fakta yang diperoleh dan dapat dipercaya untuk mengetahui ada atau tidaknya dan seberapa besar pengaruh dari *Corporate Governance* dan *Leverage* terhadap Kualitas Laba

#### **B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa ringkasan laporan keuangan yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013. Sumber datanya merupakan data sekunder yang meliputi data-data di BEI tahun 2013. Lokasi ini dianggap sebagai tempat yang tepat untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan peneliti. Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan, terhitung sejak bulan April 2015 – Mei 2015.

Adapun masalah yang penulis bahas dalam penelitian ini hanya terbatas mengenai *corporate governance* dan *leverage* yang mempengaruhi

kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013.

### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penelitian berupa angka-angka, dan analisis menggunakan statistik. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk melakukan pengujian gambaran yang cukup jelas mengenai objek yang diteliti dan menarik kesimpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

Menurut Sugiyono, analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.<sup>69</sup>

### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>70</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun pengamatan 2013 yang

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), p.147

<sup>70</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, p. 74

merupakan periode terakhir publikasi laporan keuangan perusahaan. Pemilihan sampel perusahaan manufaktur di BEI ini dikarenakan jumlah perusahaan manufaktur yang banyak. Bursa Efek Indonesia merupakan pasar saham terbesar dan paling representatif di Indonesia. Berdasarkan populasi tersebut dapat ditentukan sampel yang menjadi objek penelitian ini. Populasi terjangkau dari penelitian ini secara rinci dapat disajikan pada tabel berikut:

**Tabel III.1 Populasi Terjangkau Penelitian Tahun 2013**

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah perusahaan</b>
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam periode 2013	136
Laporan keuangan berakhir selain 31 Desember	(2)
Perusahaan yang memperoleh laba bersih	(39)
Total perusahaan populasi terjangkau	95
Total perusahaan yang dijadikan sampel	75

Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *simple random sampling* yang termasuk dalam teknik *probability sampling*. Metode *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>71</sup> Sampel ditentukan dengan tabel Issac Michael dengan taraf kesalahan 5%, sehingga jumlah sampel yang didapat adalah 75 perusahaan.

---

<sup>71</sup> Sugiyono, Op. Cit., p.82

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengambil data yang sudah tersedia atau data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi. Data sekunder berupa *annual report* dan *financial statement* perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013.

Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan melihat dokumen yang sudah terjadi (*annual report* dan *financial statement*) perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013.

Penelitian ini meneliti tiga variabel, variabel independen yaitu *Corporate Governance* (variabel  $X_1$ ), dan *Leverage* (variabel  $X_2$ ) dengan variabel dependen yaitu Kualitas Laba (variabel  $Y$ ).

Menurut Hasan (2008), variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan  $Y$ .<sup>72</sup>

### 1. Kualitas Laba( $Y$ )

#### a. Definisi konseptual

Kualitas Laba adalah informasi laba yang tidak mengalami gangguan sehingga dapat menggambarkan kinerja perusahaan yang sebenarnya dan laba perusahaan di masa yang akan datang.

---

<sup>72</sup> Hasan, Iqbal. Pokok-pokok materi statistik 1 (statistik deskriptif), edisi kedua. Jakarta: Bumi Aksara. 2008. Hal. 227

b. Definisi operasional

Variabel ini diukur dengan menggunakan rasio *quality of earnings* dengan menggunakan arus kas dari operasi terhadap laba bersih. Makin tinggi korelasi antara laba akuntansi dengan arus kas maka makin tinggi kualitas laba.

$$\text{Quality of earnings} = \frac{\text{Arus Kas dari Operasi}}{\text{Net Income}}$$

Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

**2. Corporate Governance(X<sub>1</sub>)**

a. Definisi Konseptual

*Corporate Governance* adalah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para *shareholder* khususnya, dan *stakeholders* pada umumnya.

b. Definisi operasional

*Corporate Governance* diukur dengan jumlah dewan direksi yang berada pada perusahaan. Dewan direksi mengawasi dan mengevaluasi kegiatan manajemen.

### 3. *Leverage* (X<sub>2</sub>)

#### a. Definisi Konseptual

*Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

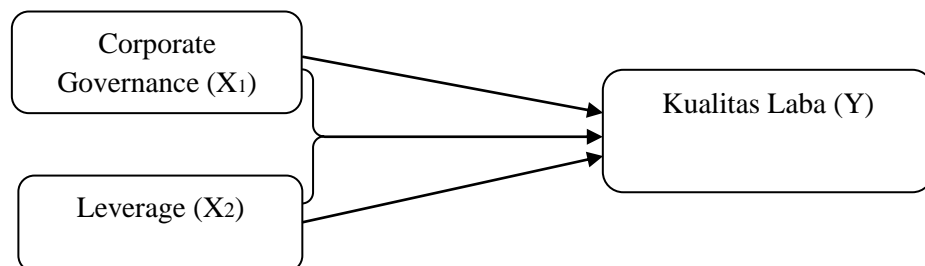
#### b. Definisi operasional

Variabel ini diukur dengan menggunakan rasio perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total Debts}}{\text{Total Assets}}$$

## F. Konstelasi Hubungan Antara Variabel

Dalam penelitian ini, konstelasi hubungan antar variable dapat digambarkan seperti gambar berikut :



**Gambar III.1. Hubungan Antar Variabel**

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode analisis berganda, di bawah ini merupakan langkah-langkah analisis data. Data diolah dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS).

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada dasarnya merupakan transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tujuan dari adanya statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), deviasi standar, nilai maksimum, nilai minimum, *sum*, *range* dan kemencengan distribusi.<sup>73</sup>

### 2. Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan analisis deskriptif berganda, harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam pengujian persamaan regresi, terdapat beberapa asumsi-asumsi dasar yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Asumsi-asumsi tersebut adalah sebagai berikut :<sup>74</sup>

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak, ada dua cara untuk mendeteksi

---

<sup>73</sup> Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20 Edisi 6", (Penerbit : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).p.19

<sup>74</sup> Ibid.p.103

apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Dalam analisis grafik dapat juga dengan memperhatikan penyebaran data (titik) pada *normal p-plot of regression standardized residual* dari variabel independen, dimana :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan melihat tingkat signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah dengan melihat probabilitas *asymp.sig (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika *asymp.sig (2-tailed)* < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat jumlah dari metode *Skewness* dan *Kurtosis*, dengan rumus :

$$Z_{skewness} = \frac{skewness}{\sqrt{6 / N}}$$

$$Z_{kurtosis} = \frac{kurtosis}{\sqrt{24 / N}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui apakah data telah berdistribusi secara normal menggunakan kedua rumus diatas adalah dengan



membandingkan nilai kritisnya. Untuk  $\alpha$  0,05 hasil kedua perhitungan tidak boleh lebih dari ( $>$ ) nilai kritis 1,96. Bahkan, ketika hanya satu yang kurang dari 1,96 tetap tidak bisa dikatakan lolos uji normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel-variabel independen.

Multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Faktor (VIF)*. Toleransi mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Uji multikolinearitas ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflationactor (VIF)*. Batas nilai *tolerance* dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai *tolerance*  $<$  0,10 dan *VIF*  $>$  10, maka terdapat korelasi diantara salah satu variabel independen dengan variabel-variabel independen lainnya atau terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai *tolerance*  $>$  0,10 dan *VIF*  $<$  10, maka tidak terjadi korelasi diantara salah satu variabel independen dengan

variabel-variabel independen lainnya atau tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji multikolinieritas juga dapat dilihat dari nilai korelasi antar variabel independen. Jika nilai korelasi antar variabel independen di bawah 95%, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya dan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot*. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola-pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>75</sup> Dasar pengambilan keputusan untuk uji statistik dengan menggunakan uji Glejser yaitu dengan tingkat signifikansi di atas 5%, maka disimpulkan

---

<sup>75</sup> Ibid.p.139

tidak terjadi heterokedastisitas. Namun, bila tingkat signifikansi dibawah 5%, maka ada gejala heterokedastisitas.<sup>76</sup>

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu (t) dengan kesalahan pada periode sebelumnya (t-1). Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Salah satunya adalah dengan uji *Durbin-Watson* (*Durbin-Watson test*).Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai *Durbin-Watson* berada di bawah 0 sampai 1,5 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai *Durbin-Watson* berada di atas 1,5 sampai 2,5 berarti tidak terjadi autokorelasi.
3. Jika nilai *Durbin-Watson* berada di atas 2,5 berarti ada autokorelasi negatif.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda yaitu untuk menguji dan menganalisis, baik secara parsial maupun simultan Pengaruh Perputaran Piutang, Aktiva

---

<sup>76</sup> Ibid.p.142

Tetap Terhadap Likuiditas pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013.

Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laba

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$ -  $\beta_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = *Corporate Governance*

$X_2$  = *Leverage*

e = Error

#### 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis dilakukan dengan menggunakan 3 (tiga) cara yaitu : uji statistik F, uji statistik t, dan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>).

##### a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Hipotesis yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau :

$H_0 : b_1 = 0$  Artinya, Tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

$H_A : b_1 \neq 0$  Artinya, Ada yang signifikan antara variabel-variabel terhadap variabel dependen.

Berfungsi untuk menguji secara parsial (terpisah) apakah variabel-variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji t adalah:

1. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan secara individual terhadap variabel dependen, sehingga  $H_a$  diterima.
2. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara individual terhadap variabel dependen dan  $H_a$  ditolak

**b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan bahwa apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Dengan demikian, uji ini dilakukan untuk melihat fit atau tidaknya model regresi.

Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau :

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$  (*corporate governance* dan *leverage* secara simultan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba).

$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$  (*corporate governance* dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas laba).

Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 5%, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

**c. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.